



Pelatihan Penulisan Makalah Mahasiswa Dalam Menghindari Plagiarisme Pada Aplikasi Turnitin

Muslim¹, Hizwan Nawawi², Irman Matje³, Muhamad Nur Intan Ode⁴, Muhammad Yusnan⁵

^{1 2} Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UM Buton

^{3 4 5} Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP UM Buton.

Email: muslimumbuton@gmail.com

Abstract

Plagiarism can be minimized by using the Turnitin application software. This software functions to detect the similarity of words and sentences contained in student papers of the Faculty of Teacher Training and Education UM Buton, so that it looks authentic (original) or not. This problem needs to be done with community service activities that aim to find out the role of students in making good and correct papers. This activity is a Community Service (PKM), the stages of implementing a paper writing training program for students in avoiding plagiarism of the turnitin application as a basic development of students in writing scientific papers in this case is a paper. Stages of implementing the paper writing training program for students in avoiding turnitin application plagiarism. In the early stages of this service, students are known that 14 people or 100% of students get the high category. After the training, it is known that from 14 students there are 2 students or 14.28% who get the medium category, and 12 students or 85.72% get the low category, so this allows students to absorb material in student paper writing training activities in avoiding plagiarism in turnitin app.

Keywords: Writing, Papers, Students, Plagiarism, Turnitin.

Abstrak

Plagiarisme dapat diminimalisir dengan menggunakan software aplikasi Turnitin. Software ini berfungsi untuk mendeteksi persamaan kata dan kalimat yang terdapat pada makalah mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UM Buton, sehingga kelihatan keasliannya (*originil*) atau tidak. Masalah ini perlu dilakukan dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk mengetahui peran mahasiswa dalam membuat makalah yang baik dan benar. Kegiatan ini merupakan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), Tahapan pelaksanaan program kegiatan pelatihan penulisan makalah pada mahasiswa dalam menghindari plagiarisme aplikasi turnitin sebagai pengembangan dasar mahasiswa dalam menulis karya tulis ilmiah dalam hal ini adalah makalah. Tahapan pelaksanaan program kegiatan pelatihan penulisan makalah pada mahasiswa dalam menghindari plagiarisme aplikasi turnitin. Pada tahap awal pengabdian ini, mahasiswa diketahui bahwa 14 orang atau 100% mahasiswa mendapatkan kategori tinggi. Setelah dilakukan pelatihan, diketahui dari 14 mahasiswa terdapat 2 mahasiswa atau 14,28% mendapatkan kategori sedang, dan 12 mahasiswa atau 85,72% mendapatkan kategori rendah, sehingga hal ini membuat mahasiswa dapat menyerap materi dalam kegiatan pelatihan penulisan makalah mahasiswa dalam menghindari plagiarisme pada aplikasi turnitin

Kata Kunci: Penulisan, Makalah, Mahasiswa, Plagiarisme, Turnitin.

A. PENDAHULUAN

Aktivitas mahasiswa dalam perkuliahan biasanya mendapatkan tugas dari dosen berupa makalah, sehingga dalam kegiatan menulis makalah mahasiswa sangat sering dan selalu hanya copy paste yang terdapat di internet. Hal ini membuat mahasiswa banyak kekurangan kosa kata dalam menulis makalah, serta kemampuan berbahasa ini hampir selalu dibutuhkan dalam tugas akademik sehari-hari mahasiswa. Misalnya, jika mahasiswa

secara teratur menghadiri perkuliahan, sudah pasti mereka akan menerima tugas menulis makalah dari dosen yang membidangi mata kuliah umum maupun khusus. Salah satu keterampilan linguistik yang paling sulit dimiliki mahasiswa adalah menulis. Banyak mahasiswa berjuang untuk menguasai kemampuan menulis.

Menulis diperlukan sebagai alat untuk memperbanyak kosa kata serta untuk mengkomunikasikan pemikiran dan gagasan

mahasiswa atau mereka yang aktif di bidang penulisan bahkan bidang penelitian. Tanpa kemampuan menulis, mahasiswa akan sulit menulis karya ilmiah, seperti makalah, proposal atau bahkan skripsi yang menjadi tugas akhir mahasiswa agar mendapatkan gelar sarjana (Heriyudanta, 2021). Mahasiswa juga dapat membiasakan diri dan mengasah kemampuan berpikir rasional, kritis, dan objektif antara lain dengan mengembangkan keterampilan menulis ilmiah. Pada hakekatnya, kemampuan menulis khususnya kemampuan menulis makalah merupakan bagian integral dari aktivitas akademik mahasiswa (Bintang Immanuella Sidabuke, 2021).

Menulis makalah memiliki peran penting dalam kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian dalam menulis. Setiap mahasiswa harus mampu menghasilkan berbagai karya tulis ilmiah, termasuk karya tulis makalah (Istiatin et al., 2021). Tugas menulis makalah diperlukan untuk memberikan pemahaman mahasiswa tentang pentingnya menulis, serta hal-hal yang sangat esensial dan dianggap sebagai bagian dari karya mahasiswa itu sendiri (Ismail, 2019). Kenyataannya, sebagian mahasiswa menganggap menulis makalah itu sulit. Hal ini merupakan hasil dari kegiatan rutinitas mahasiswa yang berkaitan dengan matakuliah, khususnya dosen yang memberikan tugas dalam bentuk penulisan makalah (Awalludin & Lestari, 2017). Sehingga, mahasiswa menggunakan kata-kata tertulis sebagai alat komunikasi untuk mengembangkan kecerdasan mereka, melatih teknik menulis, dan mengembangkan kecintaan pada kata-kata tertulis (Widodo et al., 2020). Menulis makalah selama perkuliahan sebagai tulisan mahasiswa mendorong mahasiswa untuk menggunakan kreativitasnya saat menulis karya ilmiah. Masih banyak tugas menulis yang harus diselesaikan dalam karir akademik siswa selain menulis makalah (Zunaidi, 2022).

Kesalahan bahasa, terutama dalam dalam karya tulis ilmiah berupa makalah dapat mempengaruhi kualitas makalah tersebut. Ini karena substansi makalah belum dianggap sebagai hasil karya mahasiswa, sehingga hal ini dapat terbukti dari isi makalah tetapi juga dari aspek kebahasaannya yang masih banyak terdapat kesalahan penulisan (Nirwana & Abd. Rahim Ruspa, 2020). Jenis kesalahan tata bahasa yang khas dan sering ditemukan dalam tulisan mahasiswa antara lain yang berkaitan dengan ejaan, pilihan kata (diksi), kalimat, dan kohesi paragraf (Cahyani, 2010).

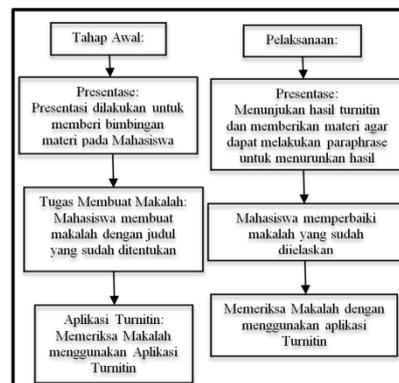
Keterampilan menulis makalah mahasiswa sangat rendah, dan banyak dari tulisan mereka terbukti mengandung plagiarisme yang secara jelas hanya mengambil karya orang lain dari internet (Ndjoeroemana, 2012). Oleh sebab itu, mahasiswa membutuhkan turnitin agar dapat mendeteksi

persamaan kata dan kalimat secara efektif dan efisien untuk mengurangi plagiarisme di kalangan mahasiswa FKIP UM Buton. Turnitin merupakan salah satu program yang dapat mendeteksi secara efektif dan efisien. Adopsi perangkat lunak ini telah menyebar luas di semua kampus atau universitas. Perangkat lunak Turnitin digunakan oleh universitas dalam upaya mengurangi plagiarisme karya tulis mahasiswa, karena masih terdapat berapa banyak kata dan frasa dalam makalah yang hanya mengambil dari karya orang lain, sehingga mahasiswa ini membutuhkan pelatihan penulisan makalah terhadap mahasiswa dalam menghindari plagiarisme pada aplikasi turnitin.

Pengabdian masyarakat ini merupakan salah satu dari catur dharma perguruan tinggi di Universitas Muhammadiyah Buton, sehingga dalam pengabdian ini bertujuan untuk mengurangi plagiarisme dari aplikasi turnitin. Menimbang bahwa plagiarisme adalah mencontoh karya orang lain, yang dapat merusak integritas akademik. Setiap institusi harus mampu merespon secara tegas untuk mengurangi dan menghilangkan plagiarisme. Perguruan tinggi memiliki kewenangan untuk menindak tegas mahasiswa yang melakukan plagiat berulang kali. Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Buton dapat secara efektif mengurangi kejadian plagiarisme dengan cara mensosialisasikan paraphrase yang baik dan benar, dengan memberikan pelatihan kepada mahasiswa.

B. PELAKSAAAN DAN METODE

Metode yang diterapkan dalam pengabdian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan ceramah dan demonstrasi. Tahapan pelaksanaan program kegiatan pelatihan penulisan makalah pada mahasiswa dalam menghindari plagiarisme aplikasi turnitin sebagai pengembangan dasar mahasiswa dalam menulis karya tulis ilmiah dalam hal ini adalah makalah (Wati, 2018). Adapun proses pelaksanaan pengabdian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Proses Pelaksanaan Program

Penjelasan dan praktik merupakan metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini.

Pendekatan ceramah, tanya jawab, dan praktik langsung dalam bentuk tatap muka dengan protokol kesehatan yang ketat digunakan untuk melakukan kegiatan pelatihan (Syazali et al., 2020). Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Gedung Dakwah Muhammadiyah Kota Baubau. Kegiatan bimbingan belajar ini memberikan siswa dengan saran dan insentif saat mereka menulis makalah. Mahasiswa semester 4 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia memiliki kapasitas, kemampuan, dan kesempatan untuk menghasilkan makalah dengan pengalaman pada mata kuliah yang direncanakan seperti studi hasil penelitian, penelitian tindakan kelas, keterampilan menulis, dan sebagainya, berdasarkan vokasi, kualifikasi, dan pengalamannya (Manunggal & Christiani, 2018). Penggalan dan pengembangan potensi kemampuan dan kemungkinan dilakukan melalui tindakan pelatihan ini. Mahasiswa diminta untuk menggunakan potensi, kemampuan, dan kesempatannya setelah menyelesaikan pelatihan ini dengan berlatih dan menghasilkan makalah yang berkualitas.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini memberikan siswa pengetahuan yang mereka butuhkan untuk menjadi penulis ilmiah yang kompeten dan efisien, dan ini menunjukkan pendekatan paling sederhana dan paling efektif untuk menulis dengan baik dan akurat, serta bagaimana menyusun proposal penelitian untuk siswa studi pendidikan guru sekolah dasar program, fakultas keguruan dan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Buton. Kegiatan bimbingan menulis artikel ilmiah mahasiswa bertujuan untuk meningkatkan semangat mahasiswa dalam menulis karya ilmiah. Hal ini dilakukan karena siswa memiliki pemahaman dan pengetahuan menulis yang kurang, sehingga menyulitkan mereka untuk membuat karya tulis ilmiah khususnya makalah. Pertumbuhan kemampuan menghasilkan makalah merupakan salah satu jenis pengembangan mahasiswa. Kapasitas ini mudah terlihat dalam penulisan yang terorganisir.



Gambar 2. Presentasi dilakukan untuk memberi bimbingan materi pada Mahasiswa

Mahasiswa menerima materi tentang penulisan makalah yang baik dan benar, selanjutnya

mahasiswa diberikan tugas untuk selanjutnya diperiksa dengan menggunakan turnitin adapun hasil dari turnitin seperti pada gambar 3 berikut:

Staf	28-May-2022	7:11AM	100%	Feedback	View
Dua	30-Dec-2022	11:58PM	100%	Feedback	View
Post	03-Jan-2023	12:00AM	100%	Feedback	View
Staf	28-May-2022	7:11AM	100%	Feedback	View
Dua	30-Dec-2022	11:58PM	100%	Feedback	View
Post	03-Jan-2023	12:00AM	100%	Feedback	View
Staf	28-May-2022	7:11AM	100%	Feedback	View
Dua	30-Dec-2022	11:58PM	100%	Feedback	View
Post	03-Jan-2023	12:00AM	100%	Feedback	View
Staf	28-May-2022	7:11AM	100%	Feedback	View
Dua	30-Dec-2022	11:58PM	100%	Feedback	View
Post	03-Jan-2023	12:00AM	100%	Feedback	View
Staf	28-May-2022	7:11AM	100%	Feedback	View
Dua	30-Dec-2022	11:58PM	100%	Feedback	View
Post	03-Jan-2023	12:00AM	100%	Feedback	View
Staf	28-May-2022	7:11AM	100%	Feedback	View
Dua	30-Dec-2022	11:58PM	100%	Feedback	View
Post	03-Jan-2023	12:00AM	100%	Feedback	View
Staf	28-May-2022	7:11AM	100%	Feedback	View
Dua	30-Dec-2022	11:58PM	100%	Feedback	View
Post	03-Jan-2023	12:00AM	100%	Feedback	View
Staf	28-May-2022	7:11AM	100%	Feedback	View
Dua	30-Dec-2022	11:58PM	100%	Feedback	View
Post	03-Jan-2023	12:00AM	100%	Feedback	View

Gambar 3. Hasil Turnitin tahap awal

Hasil turnitin seperti pada gambar 3 di atas, menjelaskan bahwa mahasiswa masih terdapat Plagiarisme yang banyak mengambil hasil karya orang lain, adapun hasil dari turnitin, dapat dijelaskan pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Tahap Awal Persentase Turnitin

Frekuensi	Presentase	Kualifikasi	Kategori
14	100%	71-99	Tinggi
-	-	41-70	Sedang
-	-	0-40	Rendah

Sumber (Budiwibowo, 2016)

Berdasarkan hasil analisis penulisan makalah diketahui bahwa 14 orang atau 100% mahasiswa mendapatkan kategori tinggi pada hasil turnitin pada tahap awal ini, yang menunjukkan bahwa mahasiswa masih plagiarisme yang banyak mengambil hasil karya orang lain. Sehingga, ditawarkan bantuan pelatihan sehingga mahasiswa dapat menulis makalah dengan baik dan benar yang dapat diterapkan pada aktivitas perkuliahan, dan agar mereka dapat memiliki pandangan yang objektif dan jelas tentang penulisan makalah. Pelatihan ini diimplementasikan dalam sebuah desain pembelajaran yang menitikberatkan pada penurunan turnitin mahasiswa.



Gambar 4. Pertemuan kedua dalam menjelaskan materi Paraphrase

Proses kegiatan dalam menghasilkan makalah yang tidak memplagiasi karya orang lain melalui uraian di bawah ini:

1. Tahap Paraphrase

Parafrase adalah penulisan ulang bagian tertentu dari tulisan orang lain. Proses ini dilakukan dengan menyusun kalimat menggunakan kata-kata Anda sendiri, tanpa mengubah arti aslinya dan juga tidak menghapus informasi apa pun. Berikut adalah lima langkah mudah untuk memparafrasakan untuk menghindari plagiasi turnitin.

- a. Bagian dari teori yang dikutip beberapa kali untuk memahami maknanya sepenuhnya.
- b. Catatan kecil dari konsep utama yang disampaikan dalam buku, artikel, atau teori yang dibaca.
- c. Pemahaman mahasiswa, hindari melihat teks asli, gunakan bahasa sendiri.
- d. Bandingkan teks parafrase dengan yang asli dan jika menemukan frasa yang terlalu mirip, buat perubahan.

Teknik Menulis cara lain untuk menghindari plagiarisme ketika menulis makalah adalah dengan melakukan kutipan tidak langsung. Mengutip secara tidak langsung dapat diwujudkan dalam tiga bentuk yakni membuat parafrase, meringkas atau menyusun kesimpulan.

2. Tahap Evaluasi

Tahap akhir atau evaluasi dalam penulisan makalah pada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Buton, dapat ditentukan berdasarkan hasil analisis aplikasi turnitin sebagai berikut:

Gambar 5. Hasil Turnitin tahap akhir

Hasil turnitin seperti pada gambar 5 di atas, menjelaskan bahwa mahasiswa telah dapat mengaplikasikan penjelasan pemateri dalam mengurangi plagiasi karya orang lain, adapun hasil dari turnitin, dapat dijelaskan pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Tahap Akhir Persentase Turnitin

Frekuensi	Presentase	Kualifikasi	Kategori
-	-	71-99	Tinggi
2	14,28%	41-70	Sedang
12	85,72%	0-40	Rendah

Sumber (Budiwibowo, 2016)

Pada hasil akhir penulisan makalah, dari 14 mahasiswa diketahui bahwa tidak ada mahasiswa yang mendapat kategori tinggi. Selanjutnya, 2 mahasiswa atau 14,28% mendapatkan kategori sedang, dan 12 mahasiswa atau 85,72% mendapatkan kategori rendah, sehingga hal ini membuat mahasiswa dapat menyerap materi dalam kegiatan ini. Artinya, mahasiswa dapat mengembangkan pembuatan makalah yang baik dan benar dapat mengaplikasikan pada aktivitas matakuliah yang sedang berjalan.

D. PENUTUP

Simpulan

Peserta terlebih dahulu diberikan materi tentang pentingnya menulis makalah yang baik dan benar. Selanjutnya, mahasiswa hanya dapat mengaplikasikan pada perkuliahan berjalan, tetapi tidak dengan cara menulis karya tulis ilmiah lainnya seperti proposal penelitian, skripsi, tesis bahkan disertasi. Pada tahap awal pengabdian ini, mahasiswa diketahui bahwa 14 orang atau 100% mahasiswa mendapatkan kategori tinggi pada hasil turnitin, hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa masih memplagiasi makalah karya orang lain. Setelah dilakukan pelatihan, diketahui dari 14 mahasiswa terdapat 2 mahasiswa atau 14,28%

mendapatkan kategori sedang, dan 12 mahasiswa atau 85,72% mendapatkan kategori rendah, sehingga hal ini membuat mahasiswa dapat menyerap materi dalam kegiatan pelatihan penulisan makalah mahasiswa dalam menghindari plagiarisme pada aplikasi turnitin.

Saran

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat ini, dapat menumbuhkan keaktifan mahasiswa dalam menulis karya tulis ilmiah yang memiliki gaya bahasa yang lebih fleksibel. Artinya, mahasiswa harus mampu menggerakkan diri untuk menulis karya ilmiah agar mampu berkembang dan berpikir kreatif sambil menyelesaikan studinya melalui penulisan karya ilmiah.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Awalludin, A., & Lestari, Y. (2017). Pengembangan Modul Menulis Makalah Pada Mata Kuliah Pengembangan Keterampilan Menulis. *Jurnal Bindo Sastra*, 1(2), 121.
- Bintang Immanuel Sidabuke, A. Y. (2021). Analisis Kemampuan Menulis Makalah Mata Kuliah Penulisan Akademik Mahasiswa Kelas Reguler A 2019 Prodi PBSI Universitas Negeri Medan. *Nusantara Hasana Journal*, 1(7), 1–6.
- Budiwibowo, S. (2016). Hubungan Minat Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar IPS di SMP Negeri 14 Kota Madiun. *Gulawentah: Jurnal Studi Sosial*, 1(1).
- Cahyani, I. (2010). Peningkatan Kemampuan Menulis Makalah Melalui Model Pembelajaran Berbasis Penelitian pada Mata Kuliah Umum Bahasa Indonesia. *Sosiohumanika: Jurnal Pendidikan Sains Sosial Dan Kemanusiaan*, 3(2), 175–192.
- Heriyudanta, M. (2021). Analisis Kompetensi Menulis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa di Indonesia. *ASCARYA: Islamic Science, Culture, and Social Studies*, 1(2).
- Ismail, E. (2019). Pelatihan Penyusunan Artikel Publikasi Ilmiah bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi STKIP Muhammadiyah Enrekang. *Maspul Journal of Community Empowerment*, 1(1), 12–20.
- Istiatin, Fitriyana, A., & Asmawati, N. (2021). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah (Tugas Akhir dan Skripsi) Bagi Mahasiswa D3 dan S1 di Provinsi Jawa Dan Luar Jawa. *Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JIPkM)*, 1(2), 71–79.
- Manunggal, Y. C., & Christiani, L. (2018). Pemanfaatan Sistem Deteksi Plagiarisme Menggunakan Turnitin Pada Jurnal Mahasiswa Universitas Dian Nuswantoro. *Ilmu Perpustakaan*, 7(2), 231–240.
- Ndjoeroemana, Y. (2012). Pengembangan model inkuiri sosial yang dimodifikasi pada pembelajaran menulis karya ilmiah mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kristen Wirawacana Sumba NTT. *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2), 312. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/seloka/article/view/698>
- Nirwana, & Abd. Rahim Ruspa. (2020). Kemampuan Menulis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Prodi Informatika Universitas Cokroaminoto Palopo. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 6(1), 557–566.
- Syazali, M., Widiade, I. K., Nursaptini, N., Putu Nina S, N. L., & Hasnawati, H. (2020). Evaluasi Keterampilan Menulis Makalah Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(3), 546.
- Wati, E. (2018). Model Pembelajaran Berbasis Penelitian Pada Mata Kuliah Umum Bahasa Indonesia Di STIKES YPIB Majalengka. *JURNAL KAMPUS STIKes YPIB Majalengka*, VII(14), 44–51.
- Widodo, A., Kadir Jaelani, A., Novitasari, S., Sutisna, D., & Erfan, Mu. (2020). Nalisis Kemampuan Menulis Makalah Mahasiswa Baru Pgsd Universitas Mataram. *Jurnal Didika: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(1), 77–91.
- Zunaidi, A. (2022). Diklat Makalah Sebagai Implementasi Potensi Kepenulisan Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Mahasiswa Selama Pandemi Covid19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1–7.